

ABSTRAK

Tambok Doniwahyu Novaldy, NIM 4193311027 (2024). Pengaruh Model *Problem Based Learning* (PBL) Berbasis *Microlearning* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa SMP.

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian *random sampling*. Peneliti melaksanakan penelitian di SMP Negeri 8 Medan untuk mengetahui Pengaruh Model *Problem Based Learning* (PBL) Berbasis *Microlearning* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa SMP. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VIII SMP Negeri 8 Medan yang terdiri dari 2 kelas sebanyak 60 siswa. Berdasarkan data *post-test* diketahui bahwa nilai rata-rata siswa yang diajar dengan model *problem based learning* (PBL) berbasis *microlearning* pada kelas eksperimen adalah 77,66, sedangkan nilai rata-rata siswa yang diajar dengan model *problem based learning* (PBL) tanpa *microlearning* pada kelas kontrol adalah 60,33. Dengan menggunakan uji *independen sample t test* diperoleh $t_{hitung} = 70,658$ dan $t_{hitung} = 4,895$ dengan taraf signifikansi 0,05. t_{tabel} (dk=28) sehingga nilai $t_{tabel} = 1,701$, diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,895 > 1,701$ dan nilai signifikan yang didapat = 0,000, dimana $0,000 < 0,05$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, dan berdasarkan hasil perhitungan menggunakan uji effect size, memperoleh hasil sebesar 8,66 (lampiran). Jika dilihat dari tabel klasifikasi effect size diatas dimana $D \geq 0,8$ dengan nilai D memperoleh 8,66, maka $8,66 \geq 0,8$ memiliki pengaruh besar. Dapat disimpulkan bahwa Model *Problem based learning* (PBL) berbasis *microlearning* terhadap kemampuan pemecahan masalah memiliki pengaruh besar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model *problem based learning* (PBL) berbasis *microlearning* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa SMP.

Kata Kunci: *Problem Based Learning*, Berbasis *Microlearning*, Kemampuan Pemecahan Masalah.